

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
1.1 Rumusan Masalah	5
1.2 Batasan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Demam Tifoid	8
2.1.1 Pengertian Demam Tifoid	8
2.1.2 Etimologi Demam Tifoid	8
2.1.3 Epidemiologi Demam Tifoid	10
2.1.4 Patogenesis Demam Tifoid	11
2.1.5 Imunopatogenesis	12
2.2 Tinjauan Umum Pemeriksaan Widal	13
2.3 Leukosit	15
2.3.1 Pengertian Leukosit	15
2.3.2 Fungsi Leukosit	16
2.4 Jenis- Jenis Leukosit	16
2.4.1 Leukosit Mononuklear	17
2.4.2 Leukosit Polimorfonuklear	19
2.4.3 Penyakit Jenis Leukosit	21
2.5 Hitung Jenis Leukosit	23
2.5.1 Pemeriksaan Hitung Jenis Leukosit	23
2.6 Hubungan Pemeriksaan Widal dan Sel Leukosit Mononuklear	26

2.7 Hipotesis	26
BAB 3 METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2.1 Tempat Penelitian	27
3.2.2 Waktu Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel	27
3.3.3 Kriteria Inklusi Sampel	27
3.4 Variabel Penelitian	28
3.5 Definisi Operasional	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6.1 Teknik Pengambilan Bahan Uji	29
3.7 Tahapan Penelitian	30
3.7.1 Metode Penelitian	30
3.7.2 Uji Widal Slide	30
3.7.3 Hitung Jenis Leukosit	31
3.7.4 Interpretasi Hasil	32
3.8 Pengolahan Data dan Analisis Data	33
3.9 Alur Penelitian	34
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	35
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
4.3 Analisa Data Hasil	36
4.3.1 Gambaran Titer Uji Widal	37
4.3.2 Hitung Jenis Sel Leukosit Mononuklear	40
4.4 Pembahasan	43
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	